

**VARIASI TUSUK PIPIH SEBAGAI HIASAN PADA CAPE
PROYEK AKHIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

AYU AGUSTAMIANA

16077004 / 2016

**DIII TATA BUSANA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

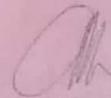
Judul : Variasi Tusuk Pipih Sebagai Hiasan Pada Cape
NIM/TM : 16077004/ 2016
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Padang, November 2019

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Dra. Adriani, M.Pd

NIP. 19621231 198602 2001

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Judul : Variasi Tusuk Pipih Sebagai Hiasan Cape
Nama : Ayu Agustamiana
NIM/TM : 16077004/ 2016
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2019

Disetujui oleh

Ketua Program Studi D3
Tata Busana



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Dosen Pembimbing Proyek
Akhir



Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 19621231 198602 2001

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan IKK-UNP



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP.19610314 198603 2015

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

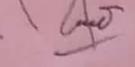
Dengan Judul.

VARIASI TUSUK PIPIH SEBAGAI HIASAN PADA CAPE

Nama : Ayu Agustamiana
NIM/TM : 16077004/ 2016
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. <u>Dra. Adriani, M.Pd</u> NIP. 19621231 198602 2001	Pembimbing	1. 
2. <u>Dr. Yasnidawati, M.Pd</u> NIP. 19610314 198603 2015	Penguji	2. 
3. <u>Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19761117 200312 2002	Penguji	3. 



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Agustamiana
NIM/TM : 16077004/2016
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya dengan judul Variasi Tusuk Pipih Sebagai Hiasan Pada Cape adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP


Dr. Yasnidawati, M.Pd

NIP. 19610314 198603 2015

Saya yang menyatakan,



Ayu Agustamiana

16077004/2016

BIODATA PENULIS

Data Diri :

Nama Lengkap : Ayu Agustamiana
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 13 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2
Jumlah Saudara : 2
Nama Ayah : Agustam Romanti
Nama Ibu : Nurhayena
Alamat Lengkap : Jl. Aur Duri 1 No. 28 Rt 03 Rw 05 Kel.Parak
Gadang Timur Kec. Padang Timur Kota Padang
No. Hp : 083181315866
Email : ayuagstmna@gmail.com



Data Pendidikan :

SD : SDN 20 AIR CAMAR
SMP : SMPN 9 PADANG
SMA : SMA PGRI 1 PADANG

Judul Proyek Akhir : Variasi Tusuk Pipih Sebagai Hiasan Pada Cape

ABSTRAK

Ayu Agustamiana, 16077004/2016 : Variasi Tusuk Pipih Sebagai Hiasan Pada Cape, Program Studi DIII Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang 2019.

Pada proyek akhir ini penulis mengangkat judul variasi tusuk pipih sebagai hiasan pada cape. Tujuan penulis mengangkat judul tersebut adalah karena untuk variasi tusuk pipih penulis membuat variasi tusuk pipih dengan merubah arah mengikuti bentuk segi empat, dan jarak tusuk yang rapat sehingga tusuk tersebut terlihat timbul. Penempatan hiasan variasi tusuk pipih terletak pada ujung bawah cape, tengah muka cape, dan bagian belakang. Hiasan busana pesta ini juga ditambahkan dengan hiasan makrame.

Busana yang penulis buat pada proyek akhir ini memakai siluet I. busana ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian pertama gaun *maxi* dan bagian kedua penulis membuat cape. Bahan utama yang digunakan adalah satin Yokohama dengan vuring marisha, dengan perpaduan warna merah untuk gaun *maxi* serta warna hijau untuk cape.

Proses pembuatan busana pesta dimulai dari membuat desain, analisa desain, mengambil ukuran, membuat pola dasar, membuat pecah pola, menggunting, memindahkan tanda pola, membuat motif segiempat, membuat sulaman variasi tusuk pipih, menjahit, dan finishing. Dalam pengerjaannya memerlukan waktu yang lama, kesabaran, ketelitian sehingga hasilnya akan terlihat rapi, menarik dan diharapkan dapat dijadikan ide kreatif dan inovatif dalam mengembangkan desain dan teknik hias pada busana.

Kata Kunci : Variasi Tusuk Pipih, Cape

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahrabbi'l'alamin puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga laporan Proyek Akhir yang berjudul **“Variasi Tusuk Pipih Sebagai Hiasan Pada Cape”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan proyek akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III (DIII) Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Dra. Adriani, M.Pd sebagai Penasehat Akademis serta pembimbing yang telah memberikan dorongan, informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan proyek akhir.
2. Sri Zulfia Novrita,S.Pd,M.Si Sebagai Kepala Prodi DIII Tata Busana FPP UNP.
3. Dr. Yasnidawati, M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP.
4. Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D. Sebagai Dekan FPP-UNP.
5. Kepada dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan.

6. Kepada Seluruh Staf Pengajar dan Teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Kepada papa, ibu, kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan.
8. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proyek akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dari Proyek Akhir	5
C. Manfaat dari Proyek Akhir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Busana Pesta.....	8
B. Pembagian Garis Besar Busana.....	8
C. Busana Sesuai Kesempatan	9
D. Syarat-Syarat Dalam Busana.....	12
1. Desain	12
a. Desain Struktur.....	13
b. Desain Hiasan	18
2. Warna.....	25
3. Bahan.....	27
E. Menghias Busana Pesta.....	29
1. Pengertian Menghias.....	29
2. Tusuk Hias.....	30
F. Cape atau cope.....	36
BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Model	38
1. Desain Produksi.....	39
2. Desain Struktur.....	41

3. Desain Hiasan.....	45
B. Bahan.....	48
C. Warna.....	48
BAB IV PROSEDUR DAN LANGKAH KERJA	
A. Keselamatan Kerja	50
B. Proses Pembuatan Busana Pesta	50
1. Mempersiapkan Alat dan Bahan	51
2. Mengambil Ukuran	51
3. Membuat Pola	53
4. Rancangan Bahan.....	68
5. Memotong Bahan.....	74
6. Proses Membuat Hiasan.....	75
7. Langkah Membuat <i>Makrame</i>	78
8. Proses Menjahit Busana	80
C. Waktu, Biaya dan harga.....	81
D. Teknik Pemeliharaan Busana	85
E. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	
A. Kempulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siluet A.....	14
2. Siluet Y.....	15
3. Siluet I	16
4. Siluet S	17
5. Ragam Hias Naturalis.....	19
6. Ragam Hias Geometris.....	20
7. Ragam Hias Dekoratif	21
8. Pola Hias Serak	21
9. Pola Hias Pinggiran Berdiri.....	22
10.Pola Hias Pinggiran Bergantung	22
11. Pola Hias Simetris	23
12. Pola Hias Berjalan.....	23
13. Pola Hias Memanjat	24
14. Pola Mengisi Bidang	24
15. Pola Bebas	25
16. Tusuk Pipih	31
17. Variasi tusuk pipih Jelujur	32
18.Variasi Tusuk Pipih Berloncatan	33
19. Variasi Tusuk Pipih Rapat	33
20. Langkah Awal Menyulam.....	34
21. Proses Menyulam	35
22. Variasi Tusuk Pipih.....	35
23. Tusuk Tikam Jejak	36
24. Cape atau cope	37
25. Desain Produksi Tampak Depan.....	39
26. Desain Produksi Tampak Depan Belakang.....	40
27. Desain Struktur gaun Bagian Depan	42
28. Desain Struktur gaun Bagian Belakang	43

29. Desain Struktur Cape Bagian Depan.....	44
30. Desain Struktur Cape Bagian Belakang.....	44
31. Desain Hiasan.....	46
32. Desain Hiasan Bagian Cape Depan.....	47
33. Desain Hiasan Bagian Cape Belakang.....	47
34. Pola dasar Muka dan Belakang.....	54
35. Pola Dasar Lengan.....	56
36. Pola Dasar Rok Bagian Depan.....	57
37. Pola dasar Rok Bagian Belakang.....	59
38. Pecah Pola Bagian Depan.....	61
39. Hasil Pecah Pola Bagian Depan.....	62
40. Pecah Pola Bagian Belakang.....	64
41. Hasil Pecah Pola Bagian Belakang.....	65
42. Pola Lengan.....	66
43. Pola Cape.....	67
44. Kerah Board.....	68
45. Rancangan Bahan Utama Gaun.....	69
46. Rancangan Bahan Vuring Gaun.....	70
47. Rancangan Bahan Utama Cape.....	72
48. Rancangan Bahan Vuring Cape.....	73
49. Proses Menciplak Motif Sulaman.....	75
50. Pemberian Kertas Pada bagian Bawah Sulaman.....	76
51. Proses Memulai Menyulam Variasi Tusuk Pipih.....	76
52. Proses Menyulam.....	77
53. Proses Pemasangan Tusuk Tikam Jejak.....	77
54. Proses Pemasangan Payet Gosok dengan Alat.....	78
55. Hasil yang telah Diberi Payet Gosok.....	78
56. Melobangi Ujung Bawah Cape dengan Paku.....	79
57. Menggunakan Jarum Kait Untuk memasukkan benang ke dalam Lobang.....	79
58. Membagi Dua Benang Untuk Dibuhul.....	8
59. Hasil Produk T	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Waktu Yang Dibutuhkan.....	82
2. Biaya Yang Dibutuhkan.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto Produk Tampak Depan.....	93
2. Foto Produk Tampak Samping.....	94
3. Foto Produk Tampak Belakang.....	95
4. Catatan Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing.....	96
5. Catatan Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing.....	97
6. Catatan Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia di samping kebutuhan makananan tempat tinggal. Busana tidak hanya berfungsi sebagai pelindung tubuh, tetapi busana juga dapat menyampaikan pesan atau image kepada orang yang melihat. Dalam berbusana kita perlu menyesuaikan busana dengan bentuk tubuh, warna kulit, kepribadian, jenis kelamin dan lain sebagainya. Menurut Pulukadang (1984:16) “Busana adalah segala sesuatu yang di pakai pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh maupun memperindah atau mempercantik penampilan tubuh si pemakai”.

Menurut Ernawati (2008:27) busana digolongkan menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kegunaan yaitu busana kerja, busana pesta, busana santai, busana kuliah:

a. Busana kerja yaitu, busana yang dipakai untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu. Busana kerja banyak macamnya sesuai dengan jenis yaitu, busana yang dipakai untuk menghadiri pesta. Seperti perkawinan, ulang tahun, dll. c. Busana santai yaitu, busana yang dipakai pada kesempatan biasa, seperti pada waktu rekreasi. d. Busana kuliah yaitu busana yang dipakai untuk kesempatan kuliah seperti memakai rok dan blus, kemeja dan celana.

Secara umum busana pesta adalah busana yang dipakai seseorang untuk berpergian memenuhi undangan pesta sesuai dengan kesempatan. Menurut Kadarsan (1997 : 61) “Busana pesta dalam penampilannya lebih sempurna bila dibandingkan dengan busana sehari – hari dan nilai keindahannya lebih tinggi”.

Perkembangan busana pada saat ini semakin beragam, dapat di lihat dari banyaknya inovasi busana yang sangat bervariasi. Khususnya pada busana pesta malam, yang semakin banyak variasinya dari yang terlihat glamour hingga unik dan mewah. Menurut Chodiyah (1982:166) busana pesta malam adalah busana pesta yang menggunakan bahan berkualitas tinggi dengan hiasan pelengkap sehingga kelihatan istimewa.

Pemilihan bahan untuk busana pesta malam berbeda dari busana pesta siang atau sore, untuk bahan busana pesta malam bertekstur lebih halus, dan lembut seperti sutera, chiffon, tavetta, brokat lace, bludru dan lain sebagainya. Mode busana yang di tampilkan harus terkesan mewah atau glamour seperti siluet yang di pakai dalam pembuatan busana pesta. Warna yang digunakan lebih mencolok seperti warna merah, hijau, kuning, hitam, gold, silver, dan burgundy. Hiasan yang digunakan lebih mewah seperti aksesoris yang dipakai.

Busana pesta akan lebih menarik dengan menambahkan sebuah hiasan. Dalam menghias busana pesta banyak teknik yang bisa dilakukan dari pengerjaannya secara manual sampai yang memerlukan keterampilan khusus, agar menimbulkan nilai jual yang tinggi pada busana tersebut. Menurut Tamimi (1982:221) menyatakan bahwa “Menghias busana dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai dan memberikan ciri khas”. Menurut Pulukkadang (1992:9) menghias busana “Seni untuk membuat bahan kain menjadi lebih indah yang dapat dilakukan dengan memberi warna dan dapat pula dengan memberikan motif hias dengan menggunakan jahitan”.

Berbagai macam teknik hias yang dapat digunakan untuk memperindah busana pesta yaitu, dengan menggunakan hiasan sulaman, quilting, bordiran, lekapan, mutiara, terawang, teknik lukis dan lain sebagainya. Penulis tertarik membuat hiasan dengan teknik sulaman. Sulaman merupakan hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan lain dengan jarum jahit dan benang yang menimbulkan motif hias. Menurut Zahri (1984:23) sulaman adalah “Teknik menghias kain dengan menjahitkan benang secara dekoratif di atas bahan polos”. Sedangkan Ryan (1997:80) “Sulaman merupakan suatu bentuk kesenian yang paling tua dan indah”.

Sulaman mempunyai beberapa jenis, diantaranya yaitu sulaman fantasi, sulaman suji cair, sulaman pipih, sulaman aplikasi, sulaman melekatkan benang, terawang inggris, terawang Richelieu. Penulis terinspirasi untuk membuat hiasan busana pesta dengan sulaman variasi tusuk pipih. Menurut Ernawati dkk (2008 : 405) “tusuk pipih adalah tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias”. Variasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “Tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula”.

Untuk variasi tusuk pipih penulis membuat variasi tusuk pipih dengan merubah arah mengikuti bentuk segi empat, dengan ukuran sesuai dengan bentuk segi empatnya, dan jarak tusuk yang rapat sehingga tusuk tersebut terlihat timbul, yang mana orang biasa menggunakan tusuk pipih dengan permukaan yang datar. Variasi tusuk pipih tersebut dikombinasikan dengan tusuk hias tikam jejak yang dibuat mengelilingi segiempat sehingga

mempertegas bentuk motifnya. Agar sulaman variasi tusuk pipih ini terlihat lebih mewah penulis memberikan payet gosok berwarna pelangi pada sekeliling motif sulaman dan ditengah motif segiempatnya.

Hiasan busana ini juga ditambahkan dengan hiasan makrame. Makrame adalah bentuk suatu kerajinan simpul-menyimpul dengan menggarap rangkaian benang pada awal atau akhir suatu hasil tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai. Sedangkan menurut Saraswati (1986:1) makrame adalah hasil kerajinan griya tekstil dengan teknik simpul yang menggunakan tali atau benang. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa makrame adalah hasil kerajinan simpul-menyimpul dengan menggarap rangkaian benang atau tali pada awal dan akhir suatu hasil tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai.

Berdasarkan observasi pasar yang penulis lakukan belum banyak ditemukan hiasan yang menggunakan variasi tusuk pipih dan *makrame* yang penulis buat, namun di beberapa tempat juga sudah ada yang membuat hiasan variasi tusuk pipih dan tassel tersebut hanya saja bentuk variasinya berbeda dengan yang penulis buat. Keunikan dari sulaman variasi tusuk pipih yang penulis buat adalah hasil sulaman variasi tusuk pipih ini terlihat seolah-olah bertingkat, dan dikombinasikan dengan tusuk tikam jejak yang mempertegas bentuk motifnya, untuk terlihat lebih mewah dan berkilau penulis memberikan payet gosok mengelilingi bentuk sulaman.

Penulis juga membuat makrame di sekeliling bawah cape agar terlihat mewah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa makrame adalah bentuk suatu kerajinan simpul-menyimpul dengan menggarap rangkaian benang pada awal atau akhir suatu hasil tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai. Sedangkan menurut Saraswati (1986:1) makrame adalah hasil kerajinan griya tekstil dengan teknik simpul yang menggunakan tali atau benang. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa makrame adalah hasil kerajinan simpul-menyimpul dengan menggarap rangkaian benang atau tali pada awal dan akhir suatu hasil tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai.

Hiasan ini tentunya akan menjadi inovasi baru pada hiasan busana pesta dan diperkirakan akan cukup diminati oleh konsumen karena hasilnya yang menarik sehingga menghasilkan busana khususnya busana pesta yang berkualitas.

Pada proyek akhir ini penulis mengekspresikan ketertarikan terhadap busana pesta dengan hiasan variasi tusuk pipih dan makrame, diharapkan agar rancangan busana ini dapat memberikan ide baru dalam pembuatan busana pesta. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul proyek akhir ini yaitu **“ Variasi Tusuk Pipih Sebagai Hiasan Pada Cape”**

B. Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan Proyek Akhir ini sebagai berikut:

1. Menciptakan kreasi baru dalam pembuatan busana pesta dengan hiasan

variasi tusuk pipih dan makrame sebagai hiasan busana pesta.

2. Mengembangkan ide-ide baru yang dituangkan pada produk sebagai dasar pemikiran dalam menerapkan ilmu yang dimiliki mahasiswa program studi DIII Tata Busana dalam lingkungan masyarakat.
3. Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Manfaat untuk Mahasiswa

- a. Sebagai landasan dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari mahasiswa IKK prodi DIII Tata Busana
- b. Memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan, kreatifitas, dan keterampilan dalam menjahit serta menghias busana dengan berbagai macam hiasan seperti variasi tusuk pipih.
- c. Menambah bahan bacaan mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat untuk Penulis

- a. Menambah wawasan dan kreatifitas penulis untuk menghasilkan suatu karya yang bermanfaat pada bidang busana. Terutama kemampuan dalam menciptakan busana dengan sulaman variasi tusuk pipih pada busana pesta.
- b. Memotivasi penulis untuk meningkatkan kemampuan dalam merancang hingga membuat busana pesta.

c. Melatih kegigihan dan kesabaran dalam proses pembuatan busana pesta.

3. Manfaat untuk Jurusan

Bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, hasil Proyek Akhir ini dapat menambah asset atau produk baru sebagai referensi ilmu dan keterampilan sehingga dapat dipromosikan kepada konsumen.